

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian semacam ini berupaya mengevaluasi variabel independen dan dependen, ini dikenal sebagai penelitian kausal konklusif. Penelitian yang menarik kesimpulan tentang hubungan antara dua variabel dengan mengukur korelasi antara sebab dan akibat disebut penelitian konklusif kausal.¹ Penelitian yang berupaya menguji hipotesis tertentu dengan memeriksa kelompok, kebebasan, atau lebih dari dua komponen dalam suatu latar atau unit penelitian, atau dengan mencoba menemukan hubungan antar variabel, disebut penelitian konklusif.²

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder didefinisikan sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber selain partisipan penelitian itu sendiri, bukan dari subjek itu sendiri. Pengertian lain menyebutkan bahwa data sekunder adalah sekumpulan informasi yang sebelumnya sudah ada dan digunakan sebagai pelengkap pada kebutuhan penelitian.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini memakai metode kuantitatif. Dari pengumpulan data awal hingga interpretasi akhir, metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak datanya. Pengertian lain menyebutkan jika metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang prosesnya sistematis, terencana, dan terstruktur.⁴

¹ Abdul Azis and Ulil Hartono, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal Lmu Manajemen*, 5.3 (2017), 1–13.

² Pandu Suryana, Irma Sari Permata, and Dian Riskarini, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Institusi Keuangan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019', *JIMP*: *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1.2 (2021), 77–97 <<https://doi.org/10.35814/jimp.v1i2.2222>>.

³ Laba, Tumbel, and Mangindaan.

⁴ FAI, 'Metode Kuantitatif Adalah', 2022 <<https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/>>.

Pada saat yang sama, model matematis adalah tujuan akhir dari penelitian kuantitatif. Dalam kajian seperti ini, menghubungkan hipotesis sama pentingnya dengan menggunakan teori yang sudah diambil. Selain itu bisa juga untuk membantu dalam menentukan hubungan variabel dalam sebuah populasi.⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang luas yang mencakup apa pun yang peneliti temukan yang memiliki jumlah dan fitur tertentu, memungkinkan untuk dipelajari dan membuat kesimpulan darinya. Pengertian lain menyebutkam populasi adalah gabungan dari individu dengan jenis yang sudah ditetapkan. Untuk populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada IDX Sharia Growth tahun 2020-2022.⁶

2. Sampel

Asal usul data penelitian yang sebenarnya ada pada populasi, yang mana sampel dapat dilihat sebagai bagian darinya. Sederhananya, sampel dimaksudkan untuk mewakili seluruh populasi, bukan representasi pasti dari populasi tersebut.⁷ Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni metode sampling non random sampling yang dimana peneliti membuktikan pengutipan ilustrasi memakai cara penentuan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan riset.⁸ Karakteristik penentuan sampel:

⁵ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ed. by Della (Tangerang: Pascal Books, 2021).

⁶ Christanti G. Rumondor, Saerang S. Ivonne, and Joubert B. Maramis, 'Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado', *Jurnal EMBA*, 10.1 (2022), 1535–44 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/39378>>.

⁷ Nur Fadilah Amin and others, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', 14.1 (2023), 15–31.

⁸ Ika Lenaini, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>>.

- a. Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth pada tahun 2020-2022
- b. Perusahaan tercatat yang mencatatkan laporan keuangannya pada IDX Sharia Growth

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu sifat yang bisa dipunyai berbagai macam nilai. Pengertian lain menjelaskan jika variabel adalah suatu sifat atau karakteristik sesuatu yang mencakup: orang, objek, ataupun kegiatan yang ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari lebih lanjut. Kemudian diperoleh sebuah informasi berkaitan hal tersebut yang selanjutnya ditarik kesimpulan. Variabel yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel apa pun yang berpotensi dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

2. Variabel Independent (X)

Istilah "variabel independen" dapat merujuk pada berbagai faktor berbeda yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel Independent antara lain: *leverage*, struktur modal, dan juga kepemilikan institusional.⁹

D. Variabel Operasional

Yaitu suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan serta membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹⁰

⁹ Gita Andriani Tisna and Silviana Agustami, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014)', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4.2 (2016), 1035–46 <<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4038>>.

¹⁰ Roro Anggraini Soemadi, 'Pengaruh Pemasaran Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20.2 (2023), 189–97.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan yaitu perolehan keberhasilan perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan rasio sehat atau tidaknya suatu perusahaan. ¹¹ Kinerja keuangan yang dipakai pada penelitian ini adalah ROA, yang menunjukkan berapa besar operasi saham perseroan untuk memperoleh laba dengan total saham yang dimiliki. ¹²	$ROA = \frac{\text{labanya bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$
2	Leverage (X)	Leverage didefinisikan sebagai penggunaan dana, dimana sebagai imbas dari pemakaian tersebut perusahaan harus	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$

¹¹ Ayu Nur Indriani, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15 (2018), 27-36 <<https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i4.145>>.

¹² Amelya Dwi Ade Irma, 'Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.3 (2019), 697-712.

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
		mengeluarkan biaya tetap. ¹³ Rasio <i>leverage</i> dipakai untuk mengetahui seberapa besar utang perusahaan. Pada penelitian ini memakai rasio <i>leverage</i> DER. ¹⁴	
3	Struktur Modal (X)	Struktur modal menggambarkan cara perusahaan membiayai aktivitya, yang terdiri dari modal pemegang saham, hutang jangka pendek, dan jangka panjang. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran rasio struktur modal DAR. ¹⁵	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Aset}} \times 100 \%$

¹³ Rebin Sumardi and Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*: Dilengkapi Dengan Contoh Soal Dan Jawaban, ed. by Suharyono, 1st edn (Jakarta, 2020).

¹⁴ Shella Ekawati Ludijanto, 'PENGARUH ANALISIS LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2012)', 8.1 (2014), 1–8.

¹⁵ Iksmi Mursad, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.', *Manajemen*, April, 2019
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=HSV_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+keuangan&ots=vnJCXQExTU&sig=Gnhd_WFLF417LQePCV4MdzydzGE.

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
4	Kepemilikan Institusional (X)	Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank dan pensiun dan juga investment banking. ¹⁶	<i>Jumlah saham yang dimiliki institusi</i> $KI = \frac{\text{Sional}}{\text{Total}} \times 100 \%$ <i>Saham yang beredar</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang relevan adalah langkah awal yang penting dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat mengungkap suatu permasalahan dengan mengumpulkan data. Dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sesuai dan instrumen penelitian yang sah, data yang akurat dan dapat diandalkan serta dihasilkan. Metode pengumpulan informasi untuk penelitian ini meliputi:¹⁷

1 Teknik Dokumenter

Metode pengumpulan informasi untuk suatu penelitian dari berbagai sumber tertulis dan rekaman dikenal sebagai pendekatan dokumenter. Penelitian ini akan menggunakan data yang diambil dari laporan tahunan terkini yang mematuhi standar pelaporan terintegrasi. Data laporan tahunan penelitian ini berasal dari sumber berikut: www.idx.co.id, yang

¹⁶ Elsa Nur Aziizah, Siti Nurlaela, and Kartika Hendra Titisari, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Inovasi*, 18.2 (2022), 275–84 <<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10508>>.

¹⁷ Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani, 'Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), 1–9.

menyediakan daftar perusahaan yang terdaftar di IDX Syariah Growth tahun 2020–2022.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni upaya untuk menemukan dan membenahi hasil pengamatan, lewat wawancara, dan informasi lainnya secara sistematis agar memajukan literasi bagi peneliti tentang perkara yang diteliti. Dalam menganalisis data, peneliti membutuhkan data yang akurat dan terpercaya. Selain itu, analisis data harus dilakukan sejak awal agar data dilapangan bisa terkumpul semuanya. Pada penelitian yang dituju memakai metode kuantitatif dan data yang dipakai yaitu sekunder.¹⁹ Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti meliputi :

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif membantu memahami data melalui analisis. Di sisi lain, penelitian deskriptif dipandang sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi semua karakteristik tertentu melalui penggunaan analisis data sesuai dengan keinginan peneliti. Untuk memberikan penjelasan yang lebih konkrit terhadap data penelitian maka digunakan analisis ini.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda mengandalkan uji asumsi tradisional seperti autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas untuk menjamin bahwa temuannya akurat dan bebas masalah. Melakukan uji kelayakan model regresi sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki kontribusi normal.²¹

¹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, 1st edn (Kalimantan, 2011) <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>.

¹⁹ Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>.

²⁰ Irwan and Khaerynaa Adam, 'METODE PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) DAN TERAPANNYA (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone)', *Jurnal Teknosains Un*, 2015, 53–68.

²¹ Tera Lesmana, Yusuf Iskandar, and Heliani Heliani, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Proaksi*, 7.2 (2020), 25–34 <<https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>>.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan agar bisa mengidentifikasi apakah data yang dipakai terdistribusi normal ataupun tidak. Data yang dipakai wajib benar-benar representif dari populasi penelitian. Sehingga bisa digeneralisasikan dalam populasi yang mempunyai sifat dari karakteristik yang terdistribusi normal. Teknik yang dipakai agar mengetahui akar masalah normalitas residual ialah uji kolmogrov-smirnov.

Sebagai alat statistik, uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah sampel mewakili populasi yang berdistribusi normal. Data dianggap terdistribusi normal bila nilai signfikasi melebihi 0,05. Sebaliknya, angka signifikan di bawah 0,05 dianggap tidak normal.²²

b. Uji Multikoleniaritas

Mencari tahu apakah variabel-variabel model regresi independen atau dependen merupakan inti dari uji multikoleniaritas. Kecukupan model regresi ditentukan oleh tidak adanya korelasi antar variabel independen. Variabel ortogonal (sudut tegak lurus) tidak dapat mempunyai hubungan dengan variabel bebas yang mempunyai hubungan satu sama lain.

Uji multikoleniaritas dapat diukur dengan menggunakan *tolerance* atau *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka bisa diambil kesimpulan jika terjadi multikoleniaritas antar variabel independen pada model regresi.²³

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mencari tahu apakah ada ketidaksamaan pada model regresi antara

²² Kurnia Puji Febriani, Elin Erlina Sasanti, and Adhitya Bayu Suryantara, 'Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2.2 (2022), 332–46 <<https://doi.org/10.29303/trisma.v2i2.231>>.

²³ Ribka M.R. Suparno, Grace B. Nangoi, and Stanly W. Alexander, 'Pengaruh Unsur-Unsur Good Corporate Governance Dan Risiko Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.4 (2020), 740–50.

residual oleh observasi satu ke observasi yang lain. Cara yang bisa dipakai untuk mendapati ada serta tidaknya proses heteroskedastisitas yakni dengan mencermati plot melalui sebaran residual (*ZRESID) serta variabel yang diperkirakan (*ZPRED). Apabila titik-titik plot tidak memperlihatkan pola tertentu, bisa disimpulkan jika model terbebas dari adanya heteroskedastisitas.²⁴

d. Uji Auto Kolerasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi linier, khususnya yang menggunakan data time series. Maka dari itu diperlukan pengujian autokorelasi apakah terbebas ataupun tidak, kaedah hasil bisa dilihat pada tabel summary kolom terakhir (pengujian)

Tata cara pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut: $DW(d) > dU$ untuk autokorelasi positif, $4-DW(d) > d$ untuk autokorelasi negatif, atau $d < dL$ dan $> dL$ untuk penolakan hipotesis nol (H_0). Sebagai alternatif, Anda dapat menggunakan prosedur berikut: jika d berada di antara dU dan $(4-dU)$, maka kita menerima H_0 , yang berarti autokorelasi tidak ada; jika d berada di antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka kita tidak mempunyai temuan pasti.²⁵

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk mengetahui berapa banyak variabel independen (faktor penjelas) yang mempengaruhi satu variabel dependen. Hipotesis pengujian ini adalah variabel terikat dan seluruh prediksi berhubungan linier. Biasanya, rumus disediakan untuk menunjukkan hubungan ini.

Hubungan fungsional antara variabel dependen, kinerja keuangan, dan variabel independen, struktur modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional, dapat ditunjukkan di sini dengan

²⁴ Defrizal and Mulyawaman, 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012)', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6 (2015), 22–40 <http://eprints.undip.ac.id/45469/1/15_AFFINANDA.pdf>.

²⁵ Dahlan Thalib, *MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN KECERDASAN EMOSIONAL & SPIRITUAL*, ed. by Tanwir (Parepare).

menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut rumusnya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

B_{1,2,3} : Koefisien Regresi untuk variabel X₁, X₂, X₃

X₁ : *Leverage* (DER)

X₂ : Struktur Modal (DAR)

X₃ : Kepemilikan Institusional (KI)

E : *error term*²⁶

4. Uji Hipotesis

Penyelidikan empiris mempunyai kemampuan untuk menerima atau menolak hipotesis yang berupa asumsi, pengertian ini disebut juga dengan uji hipotesis. Dasar pemikiran penelitian ini adalah untuk menganalisis *leverage*, struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengujian hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai tabel dengan t hitung:

H₁ diterima dan H₀ ditolak, jika t hitung > t tabel

H₂ ditolak dan H₀ diterima, jika t hitung < t tabel.²⁷

²⁶ Dyah Janir, *STATISTIK DESKRIPTIF & REGRESI LINEAR BERGANDA DENGAN SPSS*, Semarang University Press (Semarang, 2012).

²⁷ Suparno, 'Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Bahan Baku Minyak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 8.2 (2015), 137–48.